



# Pedagang Bisa Berjualan Saat Ramadan

## ■ Relokasi Pasar Sentul Akan Dilaksanakan Akhir Bulan Ini

**YOGYA. TRIBUN** - Para pedagang Pasar Sentul berharap bisa berjualan di bangunan baru pada bulan Ramadan, atau awal Maret mendatang. Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta pun telah merencanakan pemindahan pedagang dari seller sementara menuju bangunan anyar per akhir Februari atau awal Maret mendatang.

Sebagai informasi, revitalisasi Pasar Sentul yang bergulir sejak Mei 2023 silam sejalannya sudah rampung dan aktivitas jual beli segera bergulir kembali.

Salah seorang pedagang ayam potong di Pasar Sentul, Sukinem, mengatakan, operasional pasar di bulan Ramadan diyakini mampu mengundang animo publik. "Biasanya pas puasa permintaan daging ayam naik, terutama jelang lebaran. Apalagi, ini bangunan baru, pasti orang-orang tertarik dan penasaran untuk melihat Pasar Sentul setelah revitalisasi," katanya, Jumat (23/2).

Sukinem pun berharap dengan bangunan baru yang sudah ditata sedemikian rupa tersebut, bisa berdampak positif terhadap penjualannya sehari-hari. Selaras hasil pembagian, pihaknya nanti akan berjualan di lantai dua bersama pedagang lainnya, seperti daging sapi, kambing, ayam, bebek, ikan, serta sembako.

"Semoga nyaman dan bisa beah, lebih mendatangkan rezeki bagi pedagang. Jadi berkah untuk kita semua, bangunan baru rezeki juga baru," katanya.

Sementara Purwanto, pedagang sembako di Pasar Sentul, mengaku bisa

**KEMBALI BEROPERASIONAL**

- Para pedagang Pasar Sentul berharap bisa berjualan di bangunan baru pada bulan Ramadan.
- Relokasi rencananya akan dilaksanakan akhir Februari atau awal Maret mendatang.
- Operasional pasar di bulan Ramadan diyakini mampu mengundang animo publik.
- Fasilitas di Pasar Sentul yang baru pun dibuat lebih modern.

bernapas lega karena tidak lama lagi bakal dipindahkan menuju bangunan baru. Ia pun sangat antusias untuk berjualan di Pasar Sentul, dengan kondisi pasar yang lebih rapi, bersih, serta lebih modern dibandingkan sebelumnya.

"Alhamdulillah sebentar lagi bisa merasakan bangunan anyar. Jadi, kami tidak lama lagi mulai berjualan di pasar yang baru. Kemarin sudah lihat ke sana. Pasar yang sekarang bangunannya bagus, semoga ditambah fasilitas yang bagus juga," tambah Purwanto.

Dikonfirmasi secara terpisah, Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Yoga, Veronica Ambar Ismuwardani, menjelaskan, untuk penataan pedagang di Pasar Sentul, nantinya akan dibagi tiga.

Lantai satu, untuk pedagang yang berjualan hasil bumi, seperti sayuran, buah, tahu, tempe, serta makanan olahan dan jajanan kering.

"Sedangkan lantai dua untuk pedagang sembako, kelontong, plastik, kerajinan, lalu ada daging ayam, sapi, ikan, kambing. Nah, lantai tiga, rooftop, jadi zona kuliner," ucapnya.

Sementara itu, Pemkot Yogyakarta memastikan bangunan baru Pasar Sentul

telah dilengkapi fasilitas mumpuni yang lebih modern. Sehingga, selain bentuk bangunan yang diperantik dengan gaya indis, kedepannya penjual dan pembeli di Pasar Sentul bakal dimanjakan oleh deretan fasilitas penunjangnya.

**Fasilitas**  
 Kabid Penataan Bangunan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yoga, Fakhri Nur Cahyanto, menjelaskan, untuk pedagang, pihaknya menyediakan tipe kios dan los. Untuk kios, ada dua jenis dengan ukuran 3m x 3m dan 2m x 3m, kemudian tiga jenis los dengan ukuran 1,5m x 2m, 1,25m x 2m dan 1m x 2m.

"Ini menyesuaikan, karena dulunya ada beberapa luasan di *existing* yang lama (sebelum revitalisasi)," jelasnya.

Menurutnya, bangunan baru tiga lantai tersebut juga dilengkapi dengan fasilitas eskalator, sebagai penghubung antar lantai. Selain itu, Fakhri juga memastikan, deretan toilet juga tersedia di setiap lantai, untuk memudahkan para pedagang maupun pengunjung.

"Untuk bangunan mushala juga sudah dibangun, di lantai paling atas Pasar Sentul," ucapnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005